

Christ in You, the Hope of Glory—Lessons from the letter of Colossians to us



yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya.
²⁷ Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: **Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!** (Kolose 1:26-27)

“Christ in you” in the writings of Paul

Χριστὸς ἐν ὑμῖν

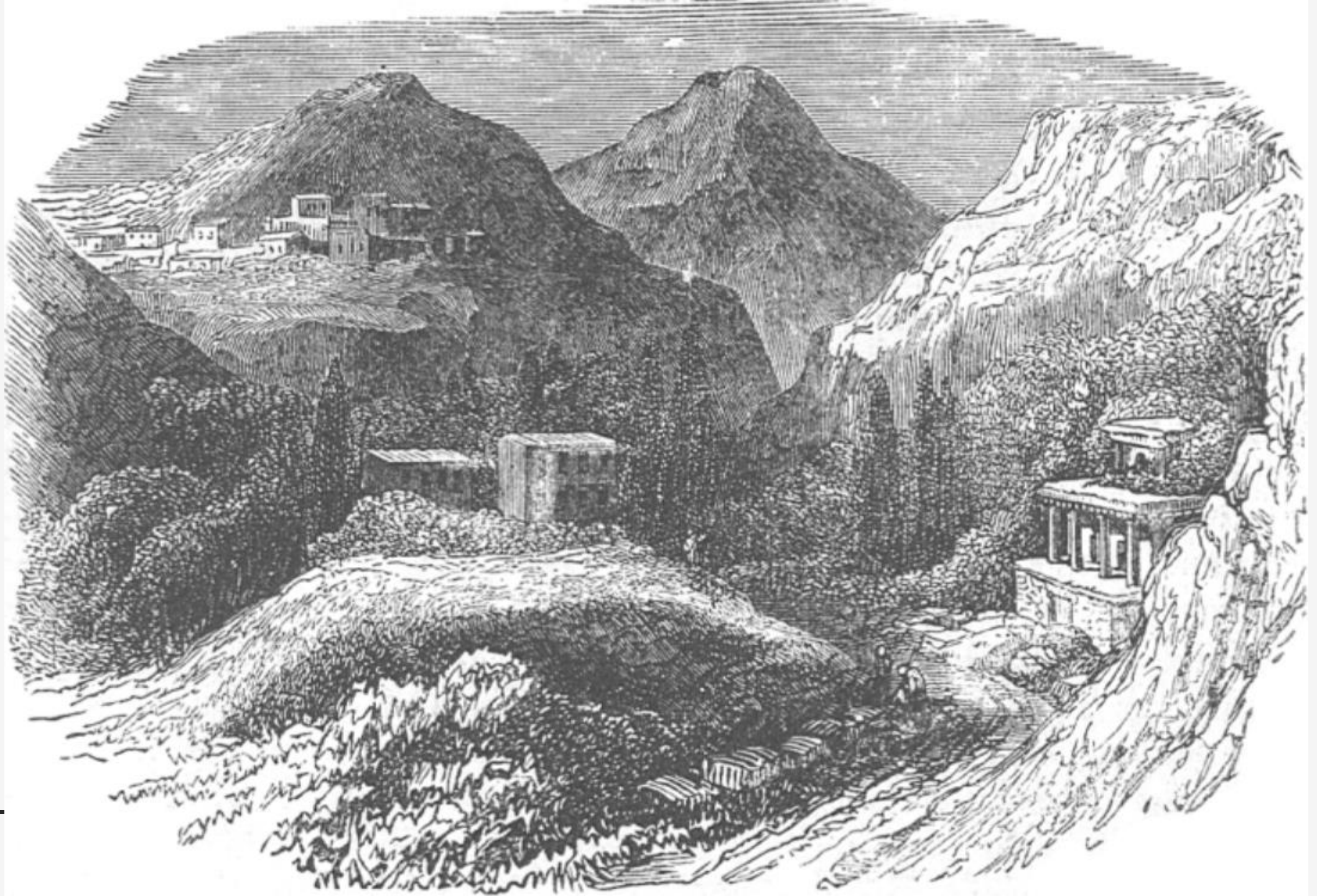
- Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman. Selidikilah dirimu! Apakah kamu tidak yakin akan dirimu, bahwa Kristus Yesus ada di dalam diri kamu? Sebab jika tidak demikian, kamu tidak tahan uji. (2Kor 13:5)
- Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuh memang mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran. (Rom 8:10)
- Hai anak-anakku, karena kamu aku menderita sakit bersalin lagi, sampai rupa **Kristus menjadi nyata di dalam kamu**. (Gal 4:19)

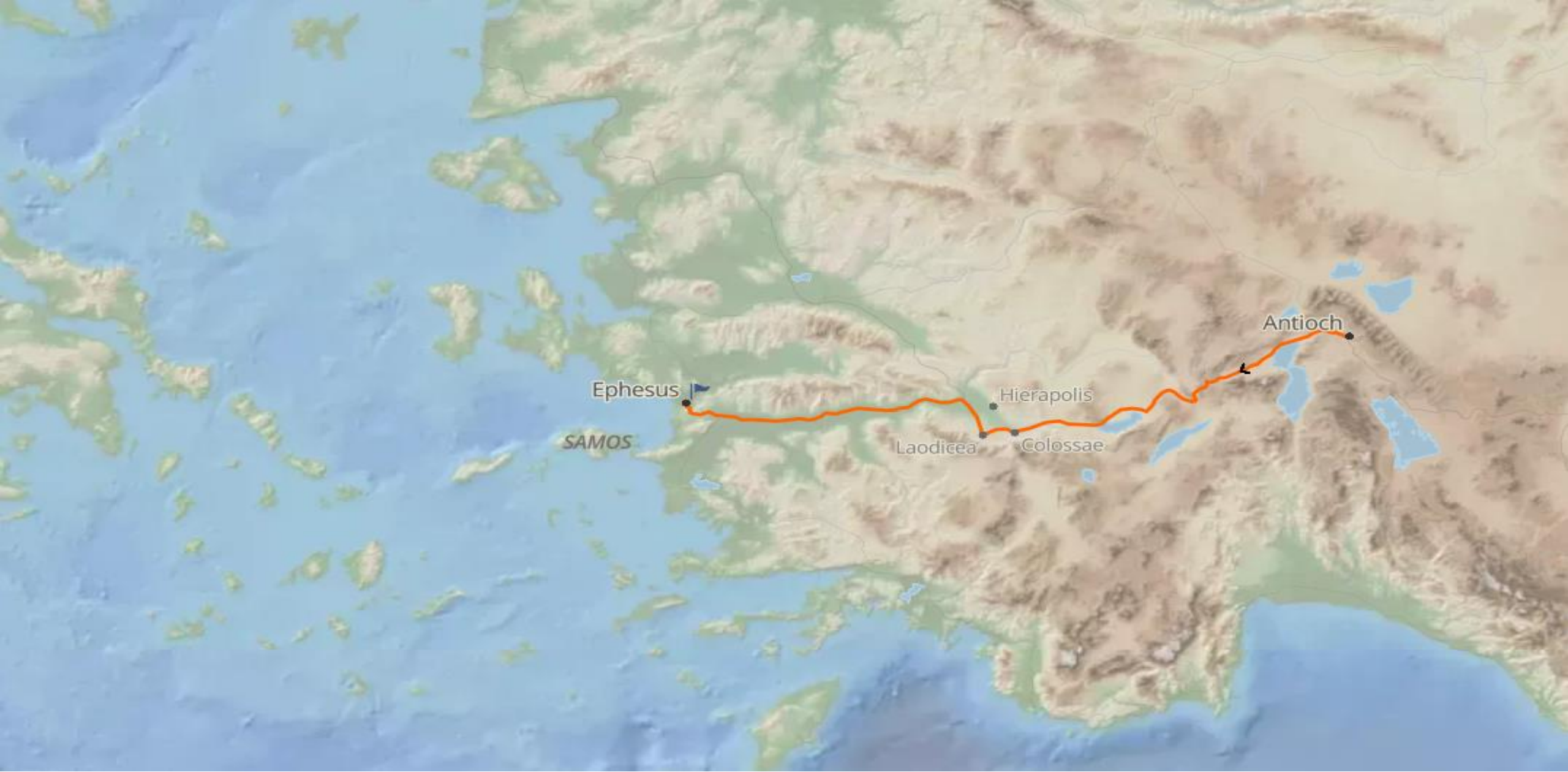
Latar belakang kitab Kolose

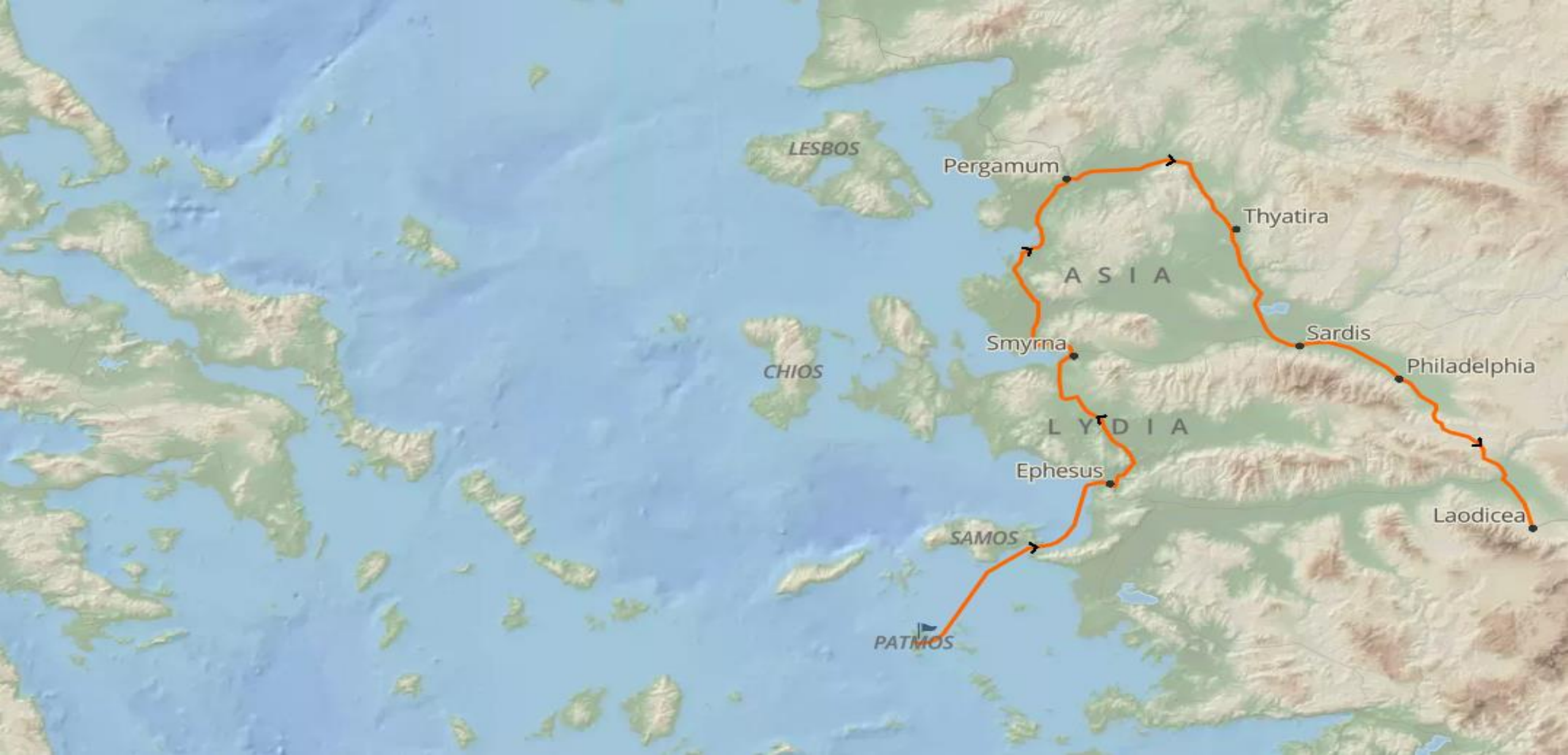


- Paulus menuliskan pada saat dia dipenjara di Roma sekitar 62 M (Kol 4:3). Kolose sekitar tahun ini diguncang gempa bumi yang menghancurkan kota ini.
- Epafras dan Onesimus berasal dari Kolose (4: 9, 12)
- Kolose dekat dengan kota Laodekia dan Hieropolis (4:13)
- Kota pelabuhan yang terdekat adalah Efesus di mana Paulus yang mendirikan jemaat disana.
- Masalah di jemaat ini adalah ajaran palsu, tentang percampuran Judaism dan gnostic (“misteri” dan “pengetahuan”) (2:8; 16-19)
- Tema dari kitab ini adalah supremasi Yesus Kristus
- Surat ini dibacakan juga di Laodekia.









Kol 1:27

Kristus di dalam kamu

Atau

Kristus di tengah-tengah
kamu?

- Kristus di dalam kamu dan Kristus di tengah-tengah kamu memiliki pengertian teologi yang berbeda.
- Terjemahan yang lebih tepat adalah Kristus di dalam (ev) kamu.
- Apabila Kristus ada di dalam kita maka Ia yang mengendalikan karena kita mengizinkan Ia masuk ke dalam diri kita.
- Tetapi kalau Yesus di tengah-tengah kita, belum tentu kita mengizinkan Dia untuk mengendalikan kita.
 - Contoh: Yudas dan Tomas

Kol 1:27 dalam konteks & struktur 1:26-28 (Pararellism)

- Misteri dinyatakan (ayat 26)
 - Allah menyatakan misteri kepada orang kudus (ayat 27)
 - Pekabaran: Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan (ayat 27)
- Misteri diberitakan (ayat 28)
 - Kami (orang kudus) beritakan kepada semua orang (ayat 28)
 - Tujuan dari pekabaran: “Kesempurnaan dalam Kristus” (ayat 28)

Kol 1:27 dalam konteks & struktur 1:25-29 (Pararellism)

10

- a. Panggilan Allah (ayat 25)
 - b. Misteri dinyatakan (ayat 26)
 - c. Allah menyatakan misteri kepada orang kudus (ayat 27)
 - d. Pekabaran: Kristus di dalam kamu, pengharapan akan kemuliaan (ayat 27)
- a. Misteri diberitakan (ayat 28)
 - b. Kami (orang kudus) beritakan kepada semua orang (ayat 28)
 - c. Tujuan dari pekabaran: “Kesempurnaan dalam Kristus” (ayat 28)
 - d. Memenuhi/ menggenapi panggilan (ayat 29)

Siapakah Yesus dalam Kolose?

11

1. “Gambar Allah yang tidak kelihatan” (1:15)
2. “dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan,” (1:16)
3. “segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia” (1:16)
4. “Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada di dalam Dia” (1:17)
5. “Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati,” (1:18)
6. “Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.” (1:18)
7. “Karena seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia” (1:19)
8. “oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diri-Nya,” (1:20)
9. “Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan,” (2:9)
10. “Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa” (2:10)

Apa yang Yesus sebagai Allah lakukan bagi keselamatan kita?

12

“Juga kamu yang dahulu hidup jauh dari Allah dan yang memusuhi-Nya dalam hati dan pikiran seperti yang nyata dari perbuatanmu yang jahat,
²² sekarang diperdamaikan-Nya, di dalam tubuh jasmani Kristus oleh kematian-Nya, untuk menempatkan kamu kudus dan tak bercela dan tak bercacat di hadapan-Nya.” (1:21-22)

Sambutan kita terhadap Yesus?

13

“Sebab itu kamu harus **bertekun dalam iman**, tetap teguh dan tidak bergoncang, dan jangan mau digeser dari pengharapan Injil, yang telah kamu dengar” (1:23)

Bagaimana mempertahankan Yesus tetap ada dalam diri kita? (ayat 6)

14

1. “Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia,
2. hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu,
3. dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.” (Kol 2:7)

Peringatan bahkan bagi mereka yang berada dalam Kristus!!!

15

“Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia, tetapi tidak menurut Kristus.” (2:8)

Apa yang Yesus telah lakukan dalam hidup kita?

1. “Dalam Dia kamu **telah disunat**” (2:11)
2. “karena dengan Dia kamu **dikuburkan** dalam baptisan, dan di dalam Dia kamu turut dibangkitkan juga” (2:12)
3. “Ia **mengampuni** segala pelanggaran kita” (2:13)
4. “**menghapuskan surat hutang**, . . . Dan itu ditiadakan-Nya dengan memakukannya pada kayu salib” (2:14)
5. **Mengalahkan** segala kuasa dan **menang** atas mereka (2:15; cf Yoh 1:12)

Kuasa Yesus menyanggupkan kita mengalahkan kelemahan tabiat (3:1, 2 Fn)¹⁷

1. “**Matikanlah** dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi . . . ” (3:5)
2. “**Buanglah semuanya ini**, yaitu marah, gram, kejahatan, fitnah dan kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu” (3:8)
3. “**Jangan lagi kamu saling mendustai**” (3:9a)
4. “**menanggalkan manusia lama serta kelakuannya**” (3:9b)

Kuasa Kristus menyanggupkan kita memiliki tabiat seperti Kristus--1

18

1. “**kenakanlah** belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran. (3:12)
2. “**Sabarlah** kamu seorang terhadap yang lain,” (3:13)
3. “**ampunilah** seorang akan yang lain . . . **sama seperti** Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.” (3:13)
4. “Dan di atas semuanya itu: **kenakanlah** kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan” (3:14)
5. “Hendaklah **damai sejahtera Kristus memerintah** dalam hatimu, . . . Dan bersyukurlah.” (3:15; cf. I Tes 5:18)
6. “Hendaklah **perkataan Kristus diam** dengan segala kekayaannya **di (ev) antara kamu**, sehingga kamu dengan segala hikmat **mengajar dan menegur (menasihati)** seorang akan yang lain” (3:16)

Pengaruh Yesus dalam diri kita nampak kepada keluarga (3:17 Fon)

19

1. “Hai isteri-isteri, **tunduklah** kepada suamimu, sebagaimana seharusnya di dalam Tuhan.” (3:18; cf. 1 Pet 3:1-2; Gal 5:22-24)
2. “Hai suami-suami, **kasihilah** isterimu dan janganlah berlaku kasar terhadap dia.” (3:19; cf 1 Pet 3:7; Gal 5:25-26, 28)
3. “Hai anak-anak, **taatilah** orang tuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah di dalam Tuhan.” (3:20)
4. “Hai bapa-bapa, **janganlah sakiti hati anakmu**, supaya jangan tawar hatinya.” (3:21)

Pengaruh Kristus bagi org Kristen kepada hubungan dalam masyarakat

1. “Hai hamba-hamba, **taatilah** tuanmu yang di dunia ini dalam segala hal, jangan hanya di hadapan mereka saja untuk menyenangkan mereka, melainkan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan.” (3:22; cf. 23-25; Ef 6:5-6; 1 Pet 2:18)
2. “Hai tuan-tuan, **berlakulah adil dan jujur** terhadap hambamu; ingatlah, kamu juga mempunyai tuan di sorga.” (4:1; cf. Ef 6:9; Im 25:43)

Pengaruh Kristus dalam diri kita berdampak kepada sesama dan dalam penginjilan

21

1. “Bertekun dalam doa” (4:2) baik secara pribadi maupun mendoakan pekerjaan Tuhan (4:3)
2. “Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar,” (4:5a)
3. “pergunakanlah waktu yang ada” (4:5b) dalam konteks penginjilan.
4. “Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang.” (4:6)

Kesimpulan

1. Kristus yang menyelamatkan kita, Kristus juga yang menyanggupkan kita untuk mengalahkan kelemahan tabiat kita dan mengembangkan tabiat kristus
2. Kristus megubah cara kita berpikir dan berperilaku dalam keluarga, gereja dan masyarakat
3. Kristus yang menyelamatkan, mengubah, dan membawa kepada pengharapan kemuliaan serta menggenapinya saat kedatangan-Nya yang kedua kali.
4. “namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.” (Gal 2:20)